FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Nama : Bandar Syah Tansili
NIM : 22 2014 192

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Bandar Syah Tansili
NIM : 22 2014 192

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bandar Syah Tansili

NIM : 222014192

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, /2019

METERAI TEMPEL TGL. 20 7E925AFF900036627 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Penulis,

Bandar Syah Tansili

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Pelayanan Pasar Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Nama	: Bandar Syah Tansili
NIM	: 22 2014 192
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal 2019

Pembimbing I,

Drs. Sunardi S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0206046303/784041

Pembimbing II,

Muhammad Fahmi ,S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA)
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Berusaha tanpa Doa itu Sombong, Berdoa tanpa Berusaha itu Bohong.*
- *Aku Belajar Dengan Alur Kehidupan, Agar Tetap Kuat dan Bersyukur Atas Rezeki yang di Peroleh Hari ini.*
- *Tiada Doa Yang Paling Ampuh Kecuali Doa Kedua Orang Tua.*

(Bandar Syah Tansili)

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

- *Ayah dan Ibuku Tercinta*
- *Saudara Kandungku*
- *Pembimbing Skripsiku*
- *Sahabatku*
- *Almamaterku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan". Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna,baik dalam pembahasan, analisa, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun tehnik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaanya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Ahmad Basri dan Ibunda Komariah tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mebiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Sunardi S.E., M.Si. dan Muhammad Fahmi ,S.E., M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, AK.,M.Si.CA dan bapak Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi S.E., M.Si. dan Muhammad Fahmi ,S.E., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Saekarini Yuliachtri, S.E.,M.Si.,AK,CA selaku Pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada seluruh keluarga dan teman seperjuangan saya yang telah memberikan do’a serta dukungan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2019

Penulis

Bandar Syah Tansili

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **x**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 10

1. Retribusi Daerah 10

a. Pengertian Retribusi Daerah 10

b. Objek Retribusi 10

c. Penggolongan Retribusi Daerah 12

d. Penetapan Jenis Retribusi Daerah 17

e. Bukan Objek Retribusi Daerah 18

2. Retribusi Pasar 18

a. Pengertaian Retribusi Pasar 18

b. Subjek Retribusi Pasar 19

c. Objek Retribusi Daerah 19

d. Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Anggaran Penerimaan Retribusi 20

3. Pendapatan Asli Daerah 22

B. Penelitian Sebelumnya 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Lokasi Penelitian 30

C.Operasionalisasi Variabel 30

D. Data Yang Diperlukan 31

E. Teknik Pengumpulan Data 32

F. Teknik Analisis 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 35

1. Gambaran Umum Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan 35
2. Visi dan Misi Dinas Koperasi, dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan 36
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Dinas Koperasi, dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan 37
4. Kondisi Pasar Tradisional Kabupaten OKU Selatan 57
5. Retribusi Pasar Kota 61

B. Pembahasan Hasil Penelitian 65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN 75

B. SARAN 76

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar 7

Tabel II.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Sebelumnya..... 28

Tabel III.1 Operasional Variabel..... 30

Tabel IV.2 Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Pasar 62

Tabel IV.3 Data Jumlah Objek Penerimaan Retribusi Dinas Pelayanan Pasar.... 67

Tabel IV.4 Data Jumlah Los dan Kios 70

Tabel IV.5 Data Petugas Lapangan Dinas Koperasi, dan Ukm, Perindustrian dan Perdagangan 71

Tabel IV.6 Data Jumlah Los dan Kios 72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV. Struktur Organisasi Dinas Koperasi, dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Sertifikat AIK

Lampiran 3 Sertifikat TOEFL

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset

ABSTRAK

Bandar Syah Tansili/222014192/Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi pelayanan pasar di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan/Akuntansi Sektor Publik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan dikabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Variabel yang digunakan adalah faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi pelayanan pasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Hasil pembahasan menunjukan bahwa faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target retribusi pelayanan pasar adalah masih tingginya tingkat kebocoran, kurangnya objek penerimaan, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk mewadahi pedagang yang ada.

Kata Kunci: Faktor-faktor tidak tercapainya target, retribusi pelayanan pasar.

Abstract

Bandar Syah Tansili / 222014192 / The Cause Factors not Achieving the Target Market Service Levies in Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan / Public Sector Accounting.

The formulation of the problem in this study was to find out the cause factors not achieving the target market service levies in kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. The research objective was to determine the cause factors not achieving the target market service levies in kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. This type of research used descriptive research. The place of research was conducted at the Office of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade in kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. The variables used the factors that did not achieve the target market service retribution. The data used in this study were primary and secondary data. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study was qualitative analysis. The results of the discussion showed that the cause factors not achieving the target market service levies were the high level of leakage, lack of revenue objects, lack of facilities and infrastructure to accommodate existing traders.

Keywords: Factors not achieving the target, market service retribution.

PENGESAHAN
NO. 547 /Abstract/LB/UMP/VIII / 20 19
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang memerlukan dukungan dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta seluruh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara yang di lakukan oleh pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan yang merata adalah dengan melaksanakan pembangunan daerah-daerah di seluruh indoneisia yang di serahkan kepada pemerintah daerah melalui otonomi daerah. Dalam perkembangannya, otonomi daerah memberikan kewenangan yang sebesar-besarnya terhadap pemerintahan daerah guna menjalankan urusan "rumah tangganya" sendiri tanpa ada lagi intervensi dari pemerintah pusat. Rumah tangga yang di maksud ialah segala bentuk urusan baik itu bersifat administratif maupun substantif dari pemerintahan itu sendiri. Hal tersebut di maksudkan agar pemerintah daerah dapat mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dalam rangka memperkokoh pelaksanaan otonomi daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1, Daerah Otonom, yang selanjutnya disebut Daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan otonomi daerah dan segala bentuk kebijakan otonomi daerah harus mengoptimalkan pembangunan daerah yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat daerah. Selain itu dalam penerapan otonomi daerah haruslah perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta akuntabilitas untuk mempertahankan potensi dan keanekaragaman daerah sehingga dapat memenuhi kebutuhan daerahnya. Selain itu pemerintah daerah harus mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang di milikinya dan pemerintah daerah di harapkan lebih mampu menggali sumber-sumber penerimaan keuangan, khususnya untuk memenuhui kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jika Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum dan menciptakan tata pemerintahan yang lebih baik (*good governance*).

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara lain berasal dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan-perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang di pisahkan dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang di peroleh daerah yang di pungut berdasarkan

Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang terus diupayakan untuk di tingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian lokal.

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah daerah atau pendapatan daerah yang di gunakan untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah, salah satunya adalah membiayai pembangunan di daerah yang bertujuan untuk dapat memajukan daerah dan di tempuh dengan kebijakan pada penerimaan retribusi sesuai dengan kewajiban dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas jasa yang di sediakan atau di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat

Menurut Marihot (2010: 627) Jenis-jenis Retribusi Daerah menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 terdiri dari : (1) Retribusi Jasa Umum, (2) Retribusi Jasa Usaha, (3) Retribusi Perizinan Tertentu. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi jasa yang di sediakan atau di berikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karna pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang di maksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya

alam, barang prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 yang dimaksud pelayanan pasar adalah fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, los, yang dikelola pemerintah daerah, yang khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola oleh badan usaha milik daerah dan pihak swasta. Fasilitas-fasilitas lain yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk pedagang yaitu keamanan, penerangan umum, penyediaan air, telepon, kebersihan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran.

Guarddina, dkk (2016), juga melakukan penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame Kota Surakarta. Hasil penelitian ini adalah Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Reklame, Jumlah Industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak Reklame, PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Reklame dan Jumlah Penduduk, Jumlah Industri dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Reklame.

Risa, dkk (2015), juga melakukan penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Regulasi Daerah Terkait Penerimaan Pajak Reklame (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi regulasi daerah terkait penerimaan pajak reklame di Kota Malang sudah cukuk efektif dengan analisis penelitian menggunakan model Grindle. Faktor-faktor yang mempengaruhi

implementasi regulasi daerah dalam rangka mengoptimalkan penerimaan pajak reklame, meliputi faktor internal dan eksternal yang terdiri dari faktor pendukung dan penghambat.

Witiya, dkk (2014), juga melakukan penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Hasil Penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta, yaitu: (1) SPPT tidak tersampai kepada Wajib Pajak dikarenakan Wajib Pajak tidak berdomisili pada Objek Pajak, pemilik baru tidak mau menerima SPPT atas nama pemilik lama, tanah warisan yang sudah dibagi dan ganti nama dalam sertifikat tetapi nama dalam PBB belum diganti, tanah warisan yang belum dibagi dan ditempati secara bersama-sama, Wajib Pajak mengontrak atau hanya sementara menempati Objek Pajak, Wajib Pajak tidak dikenal, tanah relokasi, SPPT nama Wajib Pajak *No Name* (NN), tanah kuburan terbit SPPT, dobel SPPT, kesalahan nama Wajib Pajak pada SPPT, alamat objek pajak tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. (2) Wajib Pajak lupa membayar PBB karena faktor kesibukan, (3) isu pajak, (4) tingkat pengetahuan, (5) kesadaran rendah dalam membayar PBB, (6) topografi wilayah, (7) data belum dientry, (8) tingkat pendapatan Wajib Pajak.

Yuli, dkk (2017), juga melakukan penelitian Pengawasan, Kesadaran Retribusi Serta Sarana dan Prasarana Sebagai Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Sampah Di Kabupaten Lombok

Barat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penyebab tidak tercapainya target pungutan retribusi pelayanan sampah pada dinas tata kota, pertamanan dan kebersihan Kabupaten Lombok Barat adalah pungutan retribusi pelayanan sampah yang belum optimal dan kurangnya kesadaran wajib retribusi dalam membayar retribusi pelayanan sampah serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Oleh karena itu Dinas Tata Kota, Pertamanan dan Kebersihan Kabupaten Lombok Barat perlu menggali lagi potensi objek retribusi pelayanan persampahan dalam rangka meningkatkan penerimaan retribusi, menambah jumlah armada sampah untuk mengatasi permasalahan sampah yang tidak bisa terangkut karena kurangnya armada sampah, menambah jumlah petugas retribusi untuk dapat mengoptimalkan jumlah penerimaan retribusi dan mengelola sampah mulai dari spanduk atau banner di setiap objek retribusi.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) adalah salah satu kabupaten di Sumatera Selatan. Merupakan hasil pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berdasarkan letak tofografi wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagian besar merupakan dataran tinggi yang membentuk bukit-bukit dan gunung-gunung. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai besar yaitu sungai selabung dan saka bermuara ke sungai komering. Selain itu dikabupaten ini juga terdapat beberapa air terjun dan danau, baik yang besar maupun kecil, sehingga daerah ini merupakan daerah pariwisata potensial di Provinsi Sumatera Selatan. Dengana banyaknya objek wisata di kabupaten tersebut menarik

parawisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri ke pasar-pasar tradisional untuk membeli makanan khas dan hasil pertanian Ogan Komering Ulu Selatan seperti gula aren asli ranau, jambu alpukat, ikan mujair asli danau ranau, dan lain-lain.

Adapun berikut ini adalah data target dan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2014-2017.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Tahun 2014-2017

Tahun	Retribusi Pasar		%
	Target	Realisasi	
2014	225.000.000,00	230.730.000,00	102,55
2015	230.000.000,00	250.710.000,00	109,00
2016	235.000.000,00	190.217.800,00	80,94
2017	243.000.000,00	206.880.000,00	85,13
Total	**933.000.000,00**	**917.537.800,00**	

Sumber : Dispenda, data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selama 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 dan 2017 realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar belum mencapai target hanya mencapai 80,94 % dan 85,13 %.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Retribusi Pelayanan Pasar Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu faktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan danpengetahuan yang lebih luas tentangfaktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar.

2. Bagi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dan juga masukan yang berguna bagi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengenaifaktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan refrensi dan acuan bagi pihak-pihak lain yang melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap masalah faktor-faktor penyebab tidak tercapainya retribusi pelayanan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari Azis Samudra, 2016. *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi daerah.* PT. Raja Grafindo Persada

Dessy Ayuni M. Tudoho, dkk. 2014. Penerimaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan, Vol 2, No 2, Juni 2014, 1090-1103. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4501

Guarddina Faahtika Subroto, dkk. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Reklame Kota Surakarta, Vol 12, No 3, 3 September 2016, 299-306. http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1380

Josef Riwu Kaho, 2010. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia.* Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Mardiasmo, 2016. *Perpajakan.* Yogyakarta: Andi Resm

Marihot Pahala Siahaan, 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.* Penerbit Rajawali Pers.

Nur Riza Utiarahman, dkk. 2016. Analisi Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon, Vol 16, No 02, 2016. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12384

Risa Imam Madiana, dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Regulasi Daerah Terkait Penerimaan Pajak Reklame (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang), Vol 6, No 2, 2015. http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/206

Ryfal Yoduke, dkk, 2015. Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bantul Tahun 2009-2014. http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/49

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001.Tentang Retribusi Daerah.

Yuli Astini, dkk. 2017. Pengawasan, Kesadaran retribusi Serta Sarana dan Prasarana Sebagai Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Pelayanan Sampah Di Kabupaten Lombok Barat,Vol 2, No 1, Oktober 2017. https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/10

V. Wiratna Sujawerni. 2015. *MetodologiPenelitian*. Yogyakarta: Pustakabaru press.

Witiya Tri Handayani, dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Vol 2, No 3, Juli 2014, 224-237. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4261